

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan sumber diperolehnya data yang dibutuhkan dari masalah yang akan diteliti. Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di SMA Negeri 1 Kotagajah. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan tempat tersebut memungkinkan sekali bagi penulis untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, sehingga dapat menghemat biaya serta mempercepat proses pengumpulan data.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari pengajuan judul sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni sampai September 2021. Waktu ini meliputi kegiatan persiapan sampai penyusunan laporan penelitian, dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu Kegiatan Penelitian

No	Tanggal kegiatan	Aktifitas
1	16 Juni 2021	Menyerahkan surat pengantar dari pihak Universitas terkait perizinan penelitian
2	20 Juni 2021	Penulis mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian dari pihak sekolah
3	6 Juli 2021	Peneliti melakukan kegiatan observasi
4	25 Agustus 2021	Melakukan penelitian dengan menyebarkan angket dan soal tes

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

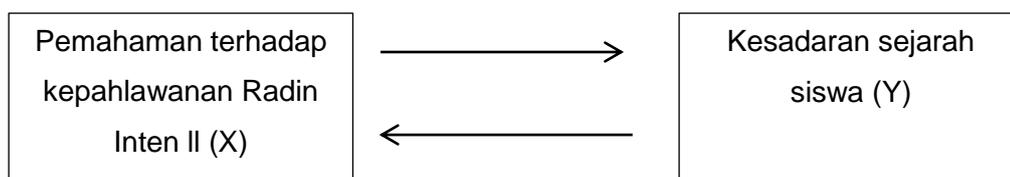
Berdasarkan data penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Data penelitian akan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dengan statistik. Pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang berhubungan dengan objek penelitian dipergunakan untuk mendeskripsikan bahan kajian (Suharsimi Arikunto. 2010).

Selain itu digunakan pendekatan korelasional untuk mencari kepastian adakah hubungan antarvariabel itu merupakan hubungan yang signifikan atau tidak. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan dari apa yang dikerjakan sesudah kejadian (Sugiyono, 2013).

Dalam penjabarannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan data-data yang diperoleh dalam penelitian dan menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara pemahaman terhadap kepahlawanan Radin Inten II dengan kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kotagajah.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menemukan gagasan utama. Mengacu pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yang berbasis pada analisis korelasional. Hasil dari penelitian ini kemudian akan diinterpretasikan dengan analisis deskriptif. Dalam penelitian ini dibahas dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu kebiasaan membaca (X) dan variabel terikat yaitu kemampuan menemukan gagasan utama (Y). Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto. 2010). Variabel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas atau independent variable (X) dan variabel terikat atau dependent variable (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Sesuai dengan judul skripsi korelasi antara pemahaman tentang kepahlawanan Radin Inten II dengan kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kotagajah tahun 2021. Maka variabel yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X) adalah pemahaman siswa kelas XI tentang kepahlawanan Radin Inten II di SMA Negeri 1 Kotagajah.
- b. Variabel terikatnya (Y) adalah kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kotagajah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek/subjek yang akan diteliti. Sugiyono (2014: 40) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah, yang berjumlah 350 orang.

Tabel 2. Data Jumlah Peserta didik Kelas kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	XI IPS 1	16	17	33
2	XI IPS 2	18	15	33
3	XI IPS 3	12	20	32
4	XI IPS 4	17	13	30
5	XI IPS 5	12	18	30
6	XI IPA 1	11	22	33
7	XI IPA 2	15	17	32
8	XI IPA 3	16	16	32
9	XI IPA 4	14	17	31
10	XI IPA 5	14	17	31
11	XI IPA 6	15	18	33
	Jumlah	160	190	350

Sumber: Dokumentasi penelitian

2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 117) mengemukakan bahwa, "Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi". Mengingat jumlah populasi ada 202 orang, maka peneliti hanya akan mengambil sebagian dari jumlah populasi yang menggunakan sampel.

Penentuan besarnya sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, akan menggunakan acuan pendapatnya Suharsimi Arikunto (2002: 112) sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika

jumlah subjek besarnya telah lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan data.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sample lebih besar hasilnya akan lebih baik.

Sesuai dengan ketentuan tersebut maka penelitian ini mengambil sampel 11 % dari populasi sebesar 350 siswa sehingga jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya atau dengan kata lain, sampel harus representatif. Riduwan (2003:11) mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah "Suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi". Menurut Abu Achmadi dan Cholid Narbuko (2004: 110) ada dua macam teknik sampling yaitu:

- a. Teknik Random Sampling
 - 1) Cara undian
 - 2) Cara ordinal
 - 3) Cara randomisasi dari table bilangan random
- b. Teknik Non Random Sampling
 - 1) Proposional sampling
 - 2) Stratified sampling
 - 3) Purposive sampling
 - 4) Quota sampling
 - 5) Double sampling
 - 6) Area sampling
 - 7) Cluster sampling

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik Proportional Random Sampling. Tehnik sampling ini dilakukan dengan mendasarkan pada sub-sub atau bagian-bagian yang ada dalam

populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel secara random sebesar 20% dari jumlah siswa sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Adapun pengambilan sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

XI IPS 1 sebanyak $(33 \times 40) : 350 = 3,7$ dibulatkan menjadi 4

XI IPS 2 sebanyak $(33 \times 40) : 350 = 3,7$ dibulatkan menjadi 4

XI IPS 3 sebanyak $(32 \times 40) : 350 = 3,6$ dibulatkan menjadi 4

XI IPS 4 sebanyak $(30 \times 40) : 350 = 3,5$ dibulatkan menjadi 3

XI IPS 5 sebanyak $(30 \times 40) : 350 = 3,5$ dibulatkan menjadi 3

XI IPA 1 sebanyak $(33 \times 40) : 350 = 3,7$ dibulatkan menjadi 4

XI IPA 2 sebanyak $(32 \times 40) : 350 = 3,6$ dibulatkan menjadi 4

XI IPA 3 sebanyak $(32 \times 40) : 350 = 3,6$ dibulatkan menjadi 4

XI IPA 4 sebanyak $(31 \times 40) : 350 = 3,5$ dibulatkan menjadi 3

XI IPA 5 sebanyak $(31 \times 40) : 350 = 3,5$ dibulatkan menjadi 3

XI IPA 6 sebanyak $(33 \times 40) : 350 = 3,7$ dibulatkan menjadi 4

Maka jumlah keseluruhan dari tiap-tiap kelas ada 39,6 dibulatkan menjadi 40

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam penelitian yang mempunyai peranan penting untuk memperoleh data yang otentik dan akurat serta sesuai dengan tujuan penelitian. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu observasi, tes dan angket dan wawancara.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur artinya peneliti bebas mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kotagajah dengan tujuan menghasilkan data-data yang berhubungan dengan penelitian salah satunya adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat pemahaman siswa di SMA Negeri 1 Kotagajah terhadap Kepahawanan Radin Inten II.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian sangat beragam sesuai dengan jenis data yang akan diperoleh. Salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi. Observasi terstruktur atau tersamar adalah

dalam melakukan pengumpulan data mengatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti melakukan penelitian, tetapi kadang dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan (Sugiyono, 2013: 312). Dalam hal ini peneliti berterusterang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kotagajah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam hal ini adalah cara mengumpulkan data yang sudah ada pada dokumen atau arsip. Pencatatan dokumen atau arsip tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip yang ada di SMA Negeri 1 Kotagajah yang berkaitan dengan Administratif kegiatan pembelajaran sejarah disekolah. Dokumen tersebut dapat berupa foto, gambar dll. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penggunaan metode observasi, angket, tes dan wawancara.

4. Tes

Teknik test digunakan dalam penelitian ini untk memperoleh data hasil pengukuran baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan terhadap para siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman. Teknik test ini digunakan karna data utama yang dibutuhkan adalah data tentang pemahaman para siswa. Data tersebut dapat diperoleh melalui suatu pengukuran dengan menggunakan teknik test.

5. Angket (kuesioner)

Salah satu instrumen yang digunakan untuk memperoleh sumber data penelitian ini adalah angket kesadaran sejarah. sugiyono (2013: 199) mengatakan bahwa:

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas instrumen penelitian variabel pemahaman (variabel X) dan instrumen variabel kesadaran sejarah (variabel Y).

1. Instrumen tes

a. Pengertian Tes

Menurut Suharmini Arikunto (2010: 53) “tes adalah alat ukur atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara-cara yang sudah ditentukan”.

b. Bentuk Tes

Menurut Suharmini Arikunto (2010: 162) bentuk-bentuk tes ada dua yaitu tes subjektif dan tes objektif. Adapun penjelasan dari bentuk tes subjektif dan tes objektif adalah sebagai berikut:

- 1) Tes subjektif pada umumnya berbentuk essay atau uraian tes subjektif untuk mengukur kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.
- 2) Tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan objektif. Tes objektif terdiri dari tes benar salah (true-false), tes pilihan ganda (multiple choice test), tes menjodohkan (matching test) dan tes lisan (completion test).

Berdasarkan bentuk-bentuk tes maka yang dapat digunakan penulis untuk mengukur pemahaman hak asasi manusia dalam penelitian adalah tes objektif dalam bentuk multiple choice atau pilihan ganda.

c. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca

Parameter dalam tes kebiasaan membaca menggunakan angket, terdiri dari 25 pernyataan, dengan 5 pilihan jawaban. Jika dikalkulasikan, maka nilai skor totalnya adalah 100 catatan semua jawaban ialah benar. Untuk lebih lengkapnya, perhatikan ilustrasi di bawah ini.

Tabel 3. Indikator pemahaman sejarah Radin Inten II

No	Indikator pemahaman	No soal
1	Mengetahuai asal-usul keturunan Radin Inten II	1,2,8

No	Indikator pemahaman	No soal
2	Menjelaskan kepribadian Radin Inten II	3,4,5
3	Menganalisis perjuangan Radin Inten I	6,17
4	Memahami perjuangan radin Imba II	7
5	Memahami sebab-sebab perlawanan Radin Inten II	12,13
6	Menganalisis proses perlawanan Radin Inten II	14,15,9,16,18
7	Memahami akhir perlawanan Radin Inten II	10, 11
8	Menganalisis dampak dari perlawanan Radin Inten II terhadap kolonial belanda	19,20

Lebih lengkapnya mengenai instrumen tes pemahaman sejarah dapat dilihat di lampiran.

2. Instrumen angket (kuesioner)

a. Teknik Angket

Tehnik angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kesadaran akan hak asasi manusia, dimana pengukurannya dilakukan melalui tes sikap atau yang sering juga disebut dengan istilah skala sikap (attitude scale) yaitu alat yang digunakan untuk mengadakan pengukuran terhadap berbagai sikap seseorang.

1) Pengertian angket

Riduwan (2003: 52-53) "angket (questionnaire) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain, bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna". Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) "kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Dengan demikian, angket merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna.

2) Macam-macam Angket

Suharsimi Arikunto (2006: 152) tentang macam kuisisioner (angket), dapat ditinjau dari berbagai segi cara menjawab, maka ada:

- a) Kuisisioner terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

- b) Kuisisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Dalam penelitian ini angket atau kuesioner diberikan kepada siswa yang dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kesadaran sejarah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kotagajah. Skala yang digunakan dalam angket ini menggunakan skala likert. Berupa data Valensi. Data valensi merupakan data untuk berusaha mengungkap pendapat atau sikap. Skala Likert memiliki dua cara penskoran, yaitu penskoran dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif, sebagai berikut :

Tabel 4. Skor penilaian Angket Kesadaran Sejarah

No	Valensi	Skor item positif	Skor item negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Angket tersebut merupakan angket yang telah disusun untuk mengukur tingkat kesadaran sejarah peserta didik yang ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 5. Indikator Kesadaran Sejarah

No	Indikator	No angket
1	Membuat catatan harian ,otobiografi dan hal-hal yang berhubungan dengan asal-usul dan pribadinya	1, 2, 3, 4
2	Belajar dari keteladanan dan pengalaman	, 6, 7, 8
3	Menjaga peninggalan sejarah bangsa	9, 10, 11, 12, 13
4	Membudayakan sejarah bagi pembinaan budaya bangsa	14, 15, 16
5	Memperingati hari kelahiran serta hari bersejarah	17, 18, 19, 20

Lebih lengkapnya mengenai instrumen angket kesadaran sejarah dapat dilihat di lampiran.

F. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

Adapun instrumen yang akan diujicobakan dalam penelitian ini adalah instrument tes pemahaman terhadap kepahlawanan Radin Inten II dan angket kesadaran sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah. dengan maksud untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat validitas dan reabilitas.

1. Uji validitas instrumen

Instrumen dalam penelitian ini telah diuji coba pada 40 responden pada tanggal 25 Agustus 2021 . Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah. Sementara tabulasi data asli dari uji coba kuesioner penyesuaian diri ini dapat dilihat pada bagian lampiran. Uji validitas instrumen menggunakan product moment dengan bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 25.

Kriteria pengujian validitas menggunakan product moment, sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil hitungan dari uji validitas atas kuesioner dan soal tes pemahaman terhadap kepahlawanan Radin Inten II, sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Hitung Uji Validitas Kuesioner Menggunakan Product Moment

No. Item	Correlation Pearson	r tabel	Keterangan
1	,400	0,312	VALID
2	,514	0,312	VALID
3	,673	0,312	VALID
4	,428	0,312	VALID
5	,049	0,312	TIDAK VALID
6	,315	0,312	VALID
7	,389	0,312	VALID
8	,288	0,312	TIDAK VALID
9	,592	0,312	VALID
10	,495	0,312	VALID
11	,378	0,312	VALID
12	,498	0,312	VALID

No. Item	Correlation Pearson	r tabel	Keterangan
13	,487	0,312	VALID
14	,317	0,312	VALID
15	,344	0,312	VALID
16	,463	0,312	VALID
17	,397	0,312	VALID
18	,192	0,312	TIDAK VALID
19	-,155	0,312	TIDAK VALID
20	,426	0,312	VALID
Jumlah item valid			16
Jumlah item tidak valid			4

Dari tabel diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid apabila rhitung (nilai *correlation pearson*) > rtabel. Penentuan nilai rtabel berdasarkan tabel r product moment dengan taraf signifikasi (Sig.) sebesar 0,05 dan jumlah data atau responden (n) yaitu 40. Dari tabel product moment dengan n = 40 diketahui nilai rtabel sebesar 0,312 sehingga item dari skala penyesuaian diri yang terdiri dari 20 item memiliki hasil akhir dengan aitem valid berjumlah 16 item dan 4 item dinyatakan tidak valid atau gugur.

Adapun hasil uji validitas kuesioner penyesuaian diri, yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Hitung Uji Validitas soal tes peahaman Menggunakan Product Moment

No. item	Correlation Pearson	r tabel	Keterangan
1	,514	0,312	VALID
2	,526	0,312	VALID
3	,053	0,312	TIDAK VALID
4	,531	0,312	VALID
5	,004	0,312	TIDAK VALID
6	,429	0,312	VALID

No. item	Correlation Pearson	r tabel	Keterangan
7	,706	0,312	VALID
8	,540	0,312	VALID
9	,381	0,312	VALID
10	,570	0,312	VALID
11	,408	0,312	VALID
12	,472	0,312	VALID
13	,526	0,312	VALID
14	,596	0,312	VALID
15	,325	0,312	VALID
16	,042	0,312	TIDAK VALID
17	,527	0,312	VALID
18	,646	0,312	VALID
19	,364	0,312	VALID
20	,335	0,312	VALID
Jumlah item valid			17
Jumlah item tidak valid			3

Dari tabel diatas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid apabila rhitung (nilai *correlation pearson*) > rtabel. Penentuan nilai rtabel berdasarkan tabel r product moment dengan taraf signifikasi (Sig.) sebesar 0,05 dan jumlah data atau responden (n) yaitu 40. Dari tabel product moment dengan n = 40 diketahui nilai rtabel sebesar 0,312 sehingga item dari skala penyesuaian diri yang terdiri dari 20 item memiliki hasil akhir dengan aitem valid berjumlah 17 item dan 3 item dinyatakan tidak valid atau gugur.

2. Uji reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 25. Kriteria pengujian validitas menggunakan Cronbach's Alpha yaitu sebagai berikut:

- a. Instrumen dikatakan reliabel bila nilai Cronbach's Alpha > 0,80.

- b. Instrumen dapat dikatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,80$.

Adapun hasil yang diperoleh dari hitungan uji reliabilitas kuesioner dan soal tes pemahaman sebanyak 20 item, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Hitung Uji Reliabilitas Kuesioner Menggunakan Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	20

Dari data tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil hitung uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 25, menunjukkan angka sebesar 0,856.

Tabel 9. Hasil Hitung sUji Reliabilitas soal tes pemahaman Menggunakan Cronbach's Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	20

Dari data tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil hitung uji reliabilitas soal tes pemahaman tentang kepahlawanan Radin Inten II menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 25, menunjukkan angka sebesar 0,881 atau $> 0,8$ dapat diinterpretasikan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Sementara Suharsimi Arikunto (2010: 319) menjelaskan lebih detail interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 10. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)

Berdasarkan tabel interpretasi nilai r diatas dari 20 item yang menghasilkan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,856 untuk kuesioner dan 0,881 untuk soal tes pemahaman, dapat disimpulkan bahwa item-item dari skala tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Pengolahan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti akan memproses atau mengolah data yang sudah ada dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Editing data. Editing data pada dasarnya merupakan proses di mana peneliti melakukan klarifikasi terhadap kelengkapan data yang sudah terkumpul. Termasuk mempelajari kembali berkas-berkas yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Kemudian data tersebut disiapkan untuk proses selanjutnya.
2. Coding data. Proses coding data atau pengkodean data dilakukan peneliti dengan cara memberikan kode-kode tertentu dalam bentuk angka untuk dapat mempermudah proses input data ke fasilitas penyimpanan, semisal hard disk pada komputer.
3. Cek kesalahan. Pengecekan-pengecekan terhadap data dan berkas sebelumnya, untuk kemudian dimasukkan ke dalam komputer.

H. Teknik Analisis Data

Data akan dianalisis secara kuantitatif dan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan rumus statistik. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara pemahaman terhadap kepahlawanan Radin Inten II dengan kesadaran sejarah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah tahun 2021

1. Mencari Angka Korelasi

Dalam mencari angka korelasi antara pemahaman terhadap kepahlawanan Radin Inten II (variabel X) dengan kesadaran sejarah (variabel Y) pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kotagajah tahun 2021 peneliti menggunakan Correlational Product Moment dengan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 170) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N = Jumlah sampel
- $\sum X$ = Jumlah skor item variabel
- $\sum Y$ = Jumlah skor item variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor item variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor item variabel X dan Y dan skor total

Analisis Product Moment dimaksudkan untuk mencari titik nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y apakah memiliki hubungan yang sangat kuat, kuat, cukup, lemah, atau sangat lemah. Setelah nilai r_{xy} diketahui maka penulis memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment. Setelah diketahui hubungannya, kemudian diadakan interpretasi data dengan dua cara sebagai berikut.

- Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment secara sederhana dengan menggunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 11. Pedoman Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah

0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
-------------	---

b. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment, dengan jalan berkorelasi pada tabel nilai “r” product moment. Apabila cara kedua ini yang digunakan, maka prosedurnya secara berturut-turut sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0).
 H_a = Terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y
 H_0 = Tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y
- 2) Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan, dengan melihat tabel “r” product moment, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (degree of freedom).

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = Degree of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah itu hasilnya dicocokkan dengan nilai koefisiensi “r” product moment, baik pada taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5%.

Karena jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka korelasinya dianggap signifikan. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka korelasinya tidak signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Mencari Analisis Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar prosentase hubungan atau kontribusi variabel X (pemahaman terhadap kepahlawanan Radin Inten II) dan pengaruhnya terhadap variabel Y (kesadaran sejarah siswa), maka selanjutnya dilakukan analisis determinasi dari angka indeks korelasi (r_{xy})

